



Edukasi Pentingnya Ketersediaan Database Terhadap Efektivitas Kinerja Kelurahan Tatura Selatan

*Novi Andriani, Bakri Hasanuddin, Lina Mahardiana, Pricylia Chintya Dewi Buntuang

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Tadulako University. Jl. Soekarno Hatta KM 9 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah
Corresponding Author e-mail: na18081720@gmail.com

Received: Juli 2024; Revised: Juli 2024; Published: Agustus 2024

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk edukasi pentingnya penggunaan *database* terhadap kinerja kelurahan Tatura Selatan. Fokus utama adalah pada bagaimana *database* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, pelayanan publik, pengambilan keputusan, serta keamanan data di kelurahan tersebut. Pendekatan pengabdian ini adalah sosialisasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan *database* secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mengurangi kesalahan dan duplikasi informasi. Pelayanan publik menjadi lebih responsif dan tepat waktu, berkat akses cepat terhadap data yang relevan. Selain itu, *database* memungkinkan analisis data yang mendalam, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis. Keamanan data juga meningkat dengan adanya fitur perlindungan yang kuat, menjaga informasi sensitif dari akses tidak sah. Secara keseluruhan, implementasi *database* di kelurahan Tatura Selatan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci: Database, Pengelolaan Data, Pelayanan Publik, Kinerja

Education on the Importance of Database Availability for the Effectiveness of South Tatura Village Performance

Abstract

Community service aims to educate the Tatura Selatan urban village on the importance of database usage for improving performance. The main focus is on how databases can enhance the efficiency of data management, public services, decision-making, and data security in the village. The approach of this service is socialization. The results of the service showed that the use of databases significantly increases the efficiency of data management and reduces errors and duplication of information. Public services become more responsive and timely thanks to quick access to relevant data. Additionally, databases enable in-depth data analysis, supporting better and more strategic decision-making. Data security is also improved with strong protection features, safeguarding sensitive information from unauthorized access. Overall, the implementation of the database in Tatura Selatan successfully improved operational efficiency and service quality, contributing to the well-being of the local community.

Keywords: Database, Data Management, Public Service, Performance

How to Cite: Andriani, N., Hasanuddin, B., Mahardiana, L., & Buntuang, P. C. D. (2024). Edukasi Pentingnya Ketersediaan Database Terhadap Efektivitas Kinerja Kelurahan Tatura Selatan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 627–637. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2059>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2059>

Copyright©2024, Andriani et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru, khususnya dalam integrasi sistem basis data di organisasi. Integrasi

ini berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi (Syahputri & Nasution, 2023). Seiring dengan kemajuan tersebut, kebutuhan akan sistem informasi yang andal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna terus meningkat. Seperti yang dinyatakan oleh Sari & Nasution (2024), keberhasilan sistem informasi sangat bergantung pada kualitas dan keandalan basis data yang digunakan. Basis data, yang merupakan kumpulan data yang terstruktur dan saling terhubung, memungkinkan akses dan integrasi informasi yang lebih efisien di dalam organisasi.

Penggunaan sistem basis data secara optimal memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data secara lebih efisien. Analisis yang tepat dan komprehensif dari data tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang, pola, dan tren yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional (Umar, 2023). Lebih luas lagi, ketersediaan fasilitas internet dan teknologi pendukung, seperti di kantor desa, sangat penting untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung pembangunan desa (Furqana et al., 2023).

Namun, meskipun Pemerintah Kota Palu telah menyediakan akses internet untuk mendukung penyimpanan data di semua kelurahan, pemanfaatannya belum maksimal. Contohnya, Kelurahan Tatura Selatan belum memiliki sistem pengelolaan basis data yang memadai, sehingga kinerjanya dalam pelayanan masyarakat kurang optimal. Tanpa sistem pengelolaan data yang baik, kelurahan kesulitan dalam memberikan pelayanan yang responsif dan tepat waktu, yang pada akhirnya mempengaruhi kepuasan masyarakat.

Kinerja karyawan di kelurahan merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pelayanan publik (Daulay et al., 2019). Informasi yang cepat dan akurat mengenai kinerja karyawan sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan (Hadiana, 2021). Oleh karena itu, perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi manajemen yang efektif menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan data untuk meningkatkan kinerja (Amalia & Nasution, 2024). Sistem yang efisien tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya, tetapi juga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan (Ferdinand & Wahyuningsih, 2018).

Di sisi lain, organisasi juga harus memiliki manajemen pengetahuan yang baik untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menambah nilai ekonomi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja (Rosita et al., 2020). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja mencakup motivasi, komitmen, dan kreativitas (Daswati et al., 2021). Pengukuran kinerja dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja keuangan, operasional, dan berbasis pasar (Rombe & Hadi, 2022). Dengan menemukan peluang dan menciptakan nilai tambah, kinerja dapat dioptimalkan (Zahara et al., 2023). Hal ini juga memerlukan koordinasi yang kuat dengan semua pihak terkait untuk meningkatkan kinerja bisnis (Hadi, 2015). Pemangku kepentingan memainkan peranan penting dalam peningkatan kinerja (Kahar et al., 2023). Kinerja juga mengacu pada kemampuan untuk menggunakan pemikiran, menciptakan ide-ide baru, dan mengambil risiko (Pasaribu et al., 2022). Oleh karena itu, evaluasi kerja

menjadi penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja (Mangun et al., 2021).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi Kelurahan Tatura Selatan mengenai pentingnya penggunaan dan pengelolaan basis data yang andal guna meningkatkan efektivitas kinerja mereka. Dengan pengelolaan data yang lebih baik, kelurahan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja, memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih akurat, serta memastikan penggunaan sumber daya yang optimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, pengelolaan data yang efektif akan membantu kelurahan merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan mendukung program pembangunan desa yang lebih baik.

Indikator keberhasilan dari upaya ini meliputi peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di Kelurahan Tatura Selatan, yang tercermin dari peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan publik serta adanya sistem pengelolaan data yang terstruktur dan terintegrasi. Kelurahan diharapkan mampu melakukan evaluasi kinerja yang lebih sistematis, yang akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya basis data tidak hanya akan meningkatkan pelayanan publik di Kelurahan Tatura Selatan tetapi juga mendukung pembangunan desa yang lebih efisien dan efektif. Pengelolaan data yang baik adalah dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam jangka panjang.

METODE PELAKSAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya ketersediaan basis data yang terstruktur dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan desa. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat setempat serta meningkatkan kinerja Kelurahan Tatura Selatan melalui pengelolaan data yang lebih baik. Pengelolaan data yang efektif diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat, baik dalam perencanaan kelurahan, layanan kesehatan dan sosial, maupun pembangunan infrastruktur sederhana.

Metode pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan, yang meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan secara langsung oleh masyarakat sasaran, yaitu Ketua RT di Kelurahan Tatura Selatan (Risnawati et al., 2022). Penyampaian materi dilakukan secara sistematis, dimulai dengan pengenalan konsep dasar pentingnya basis data, diikuti dengan demonstrasi praktis mengenai cara pengumpulan dan pengelolaan data, serta penjelasan tentang manfaat jangka panjang dari sistem yang terstruktur.

Mitra utama dalam kegiatan ini, yaitu para Ketua RT, dipilih karena peran strategis mereka dalam pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada warga. Dengan keterlibatan aktif Ketua RT, diharapkan mereka

mampu mengimplementasikan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat di wilayah masing-masing, sehingga mereka menjadi agen perubahan penting dalam proses ini.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian dimulai dengan pertemuan awal yang melibatkan Ketua RT untuk memperkenalkan program dan tujuan pengabdian. Selanjutnya, dilakukan sesi penyuluhan yang dibagi ke dalam beberapa tahap: pertama, penyampaian materi tentang pentingnya basis data; kedua, praktik langsung tentang cara mengumpulkan dan mengelola data secara efektif; dan ketiga, sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi di lapangan (Rossanty et al., 2022). Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dan diskusi bersama untuk mengukur pemahaman serta kesiapan Ketua RT dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di lapangan.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di Kelurahan Tatura Selatan, yang tercermin dari peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan publik serta adanya sistem pengelolaan data yang terstruktur dan terintegrasi. Selain itu, keberhasilan program akan dievaluasi berdasarkan kemampuan Ketua RT dalam mengimplementasikan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh, serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik dan pembangunan desa. Dengan tercapainya indikator-indikator ini, diharapkan Kelurahan Tatura Selatan dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari penyuluhan mengenai penggunaan database kepada Ketua RT di Kelurahan Tatura Selatan menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di kantor kelurahan. Setelah mengikuti penyuluhan, Ketua RT menjadi lebih memahami pentingnya data yang terstruktur dan akurat dalam mendukung berbagai layanan publik. Mereka kini dapat mengumpulkan dan mengelola data warga di wilayah masing-masing dengan lebih sistematis, sehingga informasi yang mereka serahkan ke kantor kelurahan lebih lengkap dan dapat diandalkan.

Dengan data yang lebih akurat dan terorganisir dari Ketua RT, kantor kelurahan dapat merespons permohonan layanan seperti pembuatan KTP, SKTM, atau surat keterangan lainnya dengan lebih cepat. Proses verifikasi data menjadi lebih mudah, mengurangi waktu tunggu bagi warga. Selain itu, adanya database yang baik juga mendukung perencanaan program-program kelurahan, karena keputusan dapat dibuat berdasarkan data yang aktual dan relevan.

Meskipun penyuluhan mengenai penggunaan database telah memberikan dampak positif, tantangan tetap ada. Tidak semua Ketua RT memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi, dan beberapa mungkin kesulitan memahami konsep serta cara kerja database. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengumpulkan dan mengelola data secara efektif. Berikut disajikan hasil analisis kualitatif berdasarkan pengamatan selama penyuluhan.

Tabel 1. Hasil analisis keberhasilan PkM

| Aspek | Deskripsi Sebelum Penyuluhan | Deskripsi Sesudah Penyuluhan | Dampak |
|-------------------------|---|---|---|
| Kualitas Layanan Publik | Layanan publik kurang optimal, sering kali lambat | Kualitas layanan publik meningkat, lebih responsif | Peningkatan kualitas dan kecepatan layanan publik |
| Waktu Respons Pelayanan | Proses verifikasi data lambat, waktu tunggu panjang | Waktu respons pelayanan lebih cepat, proses verifikasi lebih mudah | Pengurangan waktu tunggu bagi warga |
| Perencanaan Program | Keputusan dan perencanaan program kurang berbasis data | Keputusan lebih tepat karena didukung data yang aktual | Perencanaan program yang lebih efektif dan efisien |
| Tantangan | Tidak semua Ketua RT memahami teknologi, ada yang kesulitan | Masih ada tantangan dalam pemahaman teknologi, perlu pelatihan lanjutan | Diperlukan dukungan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman teknologi |

Setelah diadakan penyuluhan mengenai penggunaan database kepada Ketua RT di Kelurahan Tatura Selatan (**Gambar 1**), terdapat perubahan yang signifikan dalam kualitas pelayanan publik yang diberikan. Sebelum adanya penyuluhan ini, layanan publik di kelurahan sering kali dinilai kurang optimal dan lambat. Hal ini terutama disebabkan oleh proses administrasi yang tidak efisien dan kurang terorganisir, di mana informasi yang diperlukan untuk berbagai layanan publik tidak tersimpan dengan baik atau sulit diakses. Sebagai akibatnya, warga yang membutuhkan layanan seperti pembuatan KTP, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan surat keterangan lainnya sering harus menunggu dalam waktu yang lama, yang kemudian menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat.

Namun, setelah penyuluhan dilaksanakan, kualitas layanan publik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Para Ketua RT mulai mengerti pentingnya pengumpulan dan pengelolaan data yang lebih terstruktur. Mereka kini mampu menggunakan database untuk mengatur data warga secara lebih sistematis dan akurat. Dengan adanya data yang terstruktur ini, proses administrasi di kantor kelurahan menjadi lebih efisien, memungkinkan pelayanan publik yang lebih cepat dan responsif. Hasilnya, warga tidak lagi harus menunggu terlalu lama untuk mendapatkan layanan yang mereka butuhkan, dan ini meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh kantor kelurahan.

Selain peningkatan kualitas layanan publik, waktu respons pelayanan juga mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Sebelum penyuluhan, proses verifikasi data memakan waktu yang cukup lama, yang pada akhirnya memperpanjang waktu tunggu bagi warga. Proses ini menjadi lambat karena

data yang diserahkan oleh Ketua RT sering kali tidak lengkap atau tidak terorganisir dengan baik. Setelah penyuluhan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya data yang akurat, Ketua RT dapat menyediakan informasi yang diperlukan dengan lebih cepat dan tepat. Data yang lebih lengkap dan terstruktur mempermudah proses verifikasi di tingkat kelurahan, yang pada gilirannya mengurangi waktu tunggu bagi warga. Dengan waktu respons yang lebih cepat, warga merasa lebih puas dengan layanan yang mereka terima, dan ini juga membantu meningkatkan citra kantor kelurahan di mata masyarakat.

Penyuluhan ini juga berdampak positif pada aspek perencanaan program di tingkat kelurahan. Sebelum penyuluhan, keputusan dan perencanaan program sering kali dibuat tanpa didukung data yang akurat dan relevan. Hal ini menyebabkan banyak program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga efektivitas program tersebut menjadi rendah. Dengan adanya penyuluhan, para Ketua RT mulai menyadari pentingnya data dalam perencanaan program. Data yang lebih akurat dan terstruktur memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan program yang lebih tepat sasaran. Program-program yang dirancang dengan basis data yang kuat lebih mungkin untuk berhasil, karena mereka didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Meskipun penyuluhan ini telah membawa banyak dampak positif, beberapa tantangan tetap ada, terutama terkait dengan pemahaman teknologi di kalangan Ketua RT. Tidak semua Ketua RT memiliki latar belakang atau pemahaman yang baik tentang teknologi, sehingga beberapa di antaranya masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem database yang diperkenalkan. Tantangan ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan dan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk memastikan semua Ketua RT dapat menggunakan teknologi ini dengan efektif. Pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan akan sangat membantu dalam mengatasi kesulitan ini, sehingga seluruh Ketua RT dapat memanfaatkan teknologi database untuk meningkatkan layanan publik di wilayah mereka.

Penyuluhan mengenai penggunaan database di Kelurahan Tatura Selatan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan publik, mempercepat waktu respons pelayanan, dan mendukung perencanaan program yang lebih efektif. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada para Ketua RT. Dengan demikian, diharapkan semua Ketua RT dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas layanan publik, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan. Pengelolaan data yang baik bukan hanya soal efisiensi administrasi, tetapi juga tentang menciptakan layanan publik yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik dan harmonis di Kelurahan Tatura Selatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bagaimana penerapan teknologi informasi, khususnya *database*, dapat berperan penting dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan desa. Dengan adanya *database* yang terstruktur, data yang dikumpulkan dari masyarakat dapat diolah dan digunakan untuk membuat keputusan yang lebih tepat, baik dalam perencanaan program maupun pelaksanaan layanan publik. Peran Ketua RT sangat penting dalam keberhasilan program ini, karena mereka adalah jembatan antara pemerintah kelurahan dan warga. Mereka diharapkan dapat menerapkan pengetahuan baru ini dalam kegiatan sehari-hari di kelurahan, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih responsif dan efektif. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan juga penting untuk memastikan bahwa program ini tidak hanya berhenti pada tahap teori, tetapi benar-benar dapat diterapkan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Materi mengenai pentingnya *database* akan diberikan kepada Ketua RT di kelurahan Tatura Selatan secara langsung. Pengetahuan dianggap sebagai kunci yang berharga dalam persaingan (Kornelius, 2023). Suasana evolusi ekonomi yang terjadi saat ini, menyebabkan persaingan yang semakin ketat (Lahandu et al., 2024). Oleh karena itu pengetahuan mengenai *Database* dan kemampuan beradaptasi diperlukan di era modern saat ini.

Database adalah kumpulan data atau informasi yang diorganisir secara sistematis sehingga dapat diakses, dikelola, dan diperbarui dengan mudah. Sistem penyimpanan ini memungkinkan pengguna (Kelurahan Tatura Selatan) untuk menyimpan data dalam format terstruktur dan mengatur data tersebut agar dapat diakses secara efisien. Tempat penyimpanan digital ini dirancang untuk mendukung proses pengambilan, penambahan, penghapusan, dan pengubahan data dengan cepat dan teratur (Noviyana & Nasution, 2024). Pengembangan *database* harus di dukung dengan kebijakan pemerintah lokal yang bersifat berkelanjutan (Muzakir et al., 2023).

1. Manfaat *database* terhadap Kelurahan
 - a. Efisiensi pengelolaan data, dengan *database*, data warga dan informasi lainnya dapat disimpan dengan rapi dan mudah diakses.
 - b. Peningkatan pelayaan publik, *database* memungkinkan kelurahan untuk memberikan pelayanan yang lebih responsif dan tepat waktu kepada warga.

- c. Keamanan data, data yang tersimpan dalam *database* lebih aman dari kehilangan atau kerusakan dibandingkan dengan data yang disimpan secara manual.
2. Pelaksanaan penggunaan *database* di Kelurahan
 - a. Pencatatan Warga, penyimpanan data demografi warga, seperti nama, alamat, tanggal lahir, dan status kependudukan.
 - b. Pengelolaan Surat Menyurat, pelacakan surat masuk dan keluar, serta dokumen penting lainnya.
 - c. Pelaporan dan Statistik, penyusunan laporan rutin dan statistik mengenai berbagai aspek kelurahan, seperti jumlah penduduk, kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 - d. Pengelolaan Program dan Kegiatan, basis data dapat membantu dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program-program dan kegiatan kelurahan.

Secara keseluruhan, penggunaan *database* dapat memberikan banyak manfaat bagi kantor kelurahan Tatura Selatan dalam pengelolaan data. Dengan adanya sistem *database* yang terorganisir dengan baik, kelurahan dapat menyimpan dan mengelola informasi mengenai penduduk, administrasi, dan layanan publik secara efisien. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memungkinkan untuk pelayanan yang lebih cepat dan tepat kepada masyarakat. Selain itu, *database* memungkinkan kelurahan untuk melakukan analisis data yang mendalam, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan yang disediakan kepada warga Tatura Selatan.

Manfaat umum penggunaan *database* bagi kelurahan Tatura Selatan mencakup beberapa hal yang signifikan:

1. Pengelolaan Data yang Efisien: *Database* memungkinkan kelurahan untuk menyimpan dan mengelola data penduduk, administrasi, dan layanan publik dengan baik. Informasi-informasi ini dapat diakses dengan cepat dan mudah, meminimalkan risiko kesalahan dan redundansi data.
2. Peningkatan Pelayanan Publik: Dengan akses yang lebih cepat terhadap informasi, kelurahan dapat meningkatkan responsivitas terhadap permintaan masyarakat. Hal ini mendukung peningkatan kualitas layanan publik yang diberikan kepada penduduk Tatura Selatan.
3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Data yang tersimpan dalam *database* dapat dianalisis untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan masyarakat dan tren yang ada. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis untuk pembangunan dan peningkatan infrastruktur serta layanan.
4. Monitoring dan Evaluasi: *Database* memungkinkan kelurahan untuk melacak dan mengevaluasi berbagai kegiatan dan program yang dilakukan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengukur efektivitas inisiatif mereka dan membuat perbaikan yang diperlukan.
5. Keamanan Data yang Ditingkatkan: Sistem *database* modern dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah atau kehilangan. Ini sangat penting untuk mematuhi regulasi privasi data yang berlaku.

Dengan menggunakan *database* secara efektif, kelurahan Tatura Selatan dapat meningkatkan pengelolaan dan pelayanan mereka secara keseluruhan, mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat

KESIMPULAN

Penggunaan *database* di kelurahan Tatura Selatan sangat bermanfaat, seperti meningkatkan efisiensi pengelolaan data, pelayanan publik, pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan keamanan data. Data yang tersimpan dengan baik mengurangi kesalahan dan duplikasi, serta meningkatkan responsivitas layanan. Analisis data membantu membuat keputusan yang lebih baik, dan pelacakan kegiatan meningkatkan efektivitas. Selain itu, *database* modern melindungi data dari akses yang tidak sah. Secara keseluruhan, penggunaan *database* memperbaiki efisiensi dan kualitas pelayanan, serta mendukung kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tatura Selatan.

REKOMENDASI

Pengabdian selanjutnya diharapkan bisa mengaplikasikan *database* tersebut di kelurahan tatura selatan agar kinerja kelurahan tatura selatan bisa lebih meningkat dan pelayanan terhadap masyarakat lebih optimal. Pentingnya *database* dalam kinerja kelurahan sangatlah besar. Namun, ada beberapa hambatan yang dapat muncul, seperti keterbatasan sumber daya, kesulitan integrasi data, kurangnya kesadaran akan pentingnya *database*, kesulitan dalam perlindungan data. Oleh karena itu, kelurahan perlu mempersiapkan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut guna memastikan efektivitas pengelolaan *database* dan meningkatkan kinerja kelurahan secara menyeluruh. Dan diharapkan penggunaan *database* juga dapat di terapkan oleh kelurahan lainnya yang berada di Kota Palu.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suhardin, S.Sos selaku Lurah di Kelurahan Tatura Selatan dan Ibu Ninik Arbidani, S.Kom selaku sekretaris Kelurahan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan senantiasa membuka koordinasi dua arah untuk penyelesaian pengabdian ini.

REFERENCES

- Amalia, P., & Nasution, M. I. P. (2024). *Strategi Manajemen Data Yang Efektif Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi*, 4(4). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Daswati, Buntuang, P. C. D., Hattab, S., & Cornelius, Y. (2021). Effect of servant leadership on the performance of a regional general hospital. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 507–518. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.40](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.40)

- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan*. 209–218. <https://doi.org/10.30596/sn.v1i1.3612>
- Ferdinand, A. T., & Wahyuningsih, W. (2018). Salespeople's innovativeness: A driver of sales performance. *Management & Marketing*, 13(2), 966–984. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2018-0016>
- Furqana, A. C., Karim, F., Yuniar, L. S., Gunarsa, A., & Erwinskyah, E. (2023). The effects of information and communication technology on village development performance. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1941–1948. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.6.018>
- Hadi, S. (2015). *The Relationship Between Logistics And Financial Performance Of SMES In Indonesia*.
- Hadiana, R. N. (2021). *Peran Tekhnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Kahar, A., Furqan, A. C., & Tenripada, T. (2023). The Effect of Budget, Audit and Government Performance: Empirical Evidence from Indonesian Regional Governments. *Economy of Regions*, 19(1), 289–298. <https://doi.org/10.17059/ekon.reg.2023-1-22>
- Kornelius, Y. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Community Development Journal*.
- Lahandu, A. F. J., Indriani, A., & Buntuang, P. C. D. (2024). *Pemberdayaan SDM Melalui Produksi Bara Charcoal (BRIKET)*.
- Mangun, N., Rombe, E., Taqwa, E., Sutomo, M., & Hadi, S. (2021). *AHP Structure For Determining Sustainable Performance Of Indonesian Seafood Supply Chain From Stakeholders Perspective*. 24(7).
- Muzakir, Idris, Adda, H. W., Darman, Buntuang, P. C. D., & Haq, A. A. (2023). *Sosialisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Towale Kabupaten Donggala*. 4.
- Noviyana, N., & Nasution, M. I. P. (2024). *Implementasi Database Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Mahasiswa*. 3(11).
- Pasaribu, F., Muzakir, M., Pratama, K., Yusrita, Y., & Yuliaty, T. (2022). Impact Of The University Creative Management Of The Students Enterprising Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 25(2), 234–246. <https://doi.org/10.17512/pjms.2022.25.2.15>
- Risnawati, R., Wirastuti, W., Natsir, S., Rosanty, N. P. E., Fadjar, A., Munawarah, M., & Fera, F. (2022). Adaptasi Dan Kolaborasi Menuju Koperasi Inovatif Kota Palu. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 698–707. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.927>
- Rombe, E., & Hadi, S. (2022). The impact of supply chain capability and supply chain performance on marketing performance of retail sectors. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(2), 593–600. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.11.005>
- rosita, puji harto, imam gozali, Susanto, heri, & zainuddin, fatlina. (2020). *Intellectual capital and financial performance of state-owned banking: Evidence from Indonesia*. 17.
- Rossanty, N. L. P. E., Daud, S., Anisah, A., & Armawati, A. (2022). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Kreativitas

- Karang Taruna Desa Matansala. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 673–680. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.903>
- Sari, Y. F., & Nasution, M. I. P. (2024). *Analisis Kinerja Basis Data Terdistribusi Dalam Sistem Manajemen Penjualan Online*. 3(9).
- Syahputri, K., & Nasution, M. I. P. (2023). *Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen*. 02.
- Umar, M. A. H. (2023). *Manfaat Penggunaan Database Terhadap Kinerja Bisnis Digital*.
- Zahara, Z., Ikhsan, Santi, I. N., & Farid. (2023). Entrepreneurial marketing and marketing performance through digital marketing capabilities of SMEs in post-pandemic recovery. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2204592. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2204592>